

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Keadaan semangat belajar pada santri Pondok Pesantren Al-Bina, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, yaitu minim sekali, dikarenakan semangat belajar di pondoknya pun sangat kurang dalam memperhatikan santri-santri yang ada di pondok, diantaranya gambaran semangat belajar santri di pondok yakni tidak bisa menerima keadaan lingkungan dan kurangnya perhatian dari pengurus pondok, terlebih lagi kurangnya perhatian dari keluarga konseli, yang menjadikan semangat belajar santri di pondok sangat minim.
2. Proses layanan konseling realitas dalam mengatasi kesulitan belajar terdiri dari 4 tahapan WDEP (*Want, Direction, Evaluation, Planning*) tahapan ini dipilih karena berorientasi pada rumusan masalah yakni ingin mengetahui proses layanan konseling realitas dalam mengatasi kesulitan belajar. W= *wants and need* (keinginan-keinginan serta kebutuhan) konselor membantu konseli untuk mengetahui keinginan serta kebutuhan mereka. D= *direction and doing* (arah dan tindakan) konseli menggambarkan arah hidup mereka sama seperti apa yang saat ini mereka lakukan atau bagaimana mereka menghabiskan waktu. E= *evaluation* (evaluasi) peneliti membantu konseli mengevaluasi diri dengan bertanya “apakah aktivitasmu efektif?” dan P= *planning* (perencanaan) konseli kemudian membuat perencanaan yang simple dan mudah dicapai. Konseling realitas harus diawali dengan pengembangan

keterlibatan selama proses konseling sampai akhir proses konseling keterlibatan konseli dan peneliti harus terjaga.

3. Hasil konseling yang diberikan yaitu konseli sudah meningkat semangat belajar di Pondok Pesantren dan lebih mempunyai kemauan yang keras agar semangat belajar dan merubah kebiasaan lama yang membuat konseli tidak semangat belajar dan menjadikan kepribadian yang kurang baik, menjadi semangat belajar serta menjadi kepribadian yang lebih baik lagi, lebih memahami kemampuan dan kelemahan diri, lebih bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan dan menjalankan komitmen yang telah diambil dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di Pondok Pesantren Al-Bina, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Responden, agar mampu menerima kenyataan dalam hidup sehingga mampu menjalankan kehidupan dan berperilaku positif serta bertanggung jawab atas diri sendiri.
2. Orang tua, memberikan kasih sayang secara utuh kepada anak agar mampu memberikan contoh hal-hal positif yang berpengaruh pada perkembangan kepribadiannya karena orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya.
3. Pihak Pondok Pesantren, agar dapat memberikan motivasi serta contoh yang baik kepada anak serta lingkungannya agar mampu menjadikan lingkungan yang ramah serta memberikan keharmonisan dan menjadikan semangat belajar santri terus meningkat.